BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi, yaitu jenis penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang diteliti dengan cara menggambarkan kemudian menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2018). Penelitian menggunakan pendekatan *Cross sectional* yaitu metode penelitian diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter subjek pada saat pengukuran (Notoatmodjo, 2019). Penelitian ini menghubungkan variabel pengetahuan kader kesehatan dengan kemampuan deteksi *stunting*.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia dan lain-lain) (Nursalam, 2017b). Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat):

- a. Variabel independen atau variabel bebas karena ia bersifat mempengaruhi dan nilainya menentukan variabel lain (Sugiyono, 2018).

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah pengetahuan.

- b. Variabel dependen atau variabel tergantung karena nilainya ditentukan oleh variabel lain (Sugiyono, 2018). Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kemampuan mendeteksi *stunting*.

2. Definisi Konseptual

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah pemberian bukti oleh seseorang melalui proses pengingatan atau pengenalan suatu informasi, ide atau fenomena yang diperoleh sebelumnya. Pengetahuan merupakan hasil dari belajar dan mengetahui sesuatu, hal ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoadmodjo, 2019).

b. Kemampuan Deteksi *Stunting*

Kemampuan deteksi *stunting* adalah tindakan yang bisa dilakukan seseorang dalam mengidentifikasi *stunting* (Budijanto, 2018)

3. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Variabel Independen: Pengetahuan	Pemahaman kader kesehatan mengenai <i>stunting</i> dan cara penilaian <i>stunting</i>	Pengisian kuesioner oleh responden	Kuesioner dengan skala guttman	1. Baik: $\geq 75\%$ 2. Cukup: $>56- <75\%$ 3. Kurang $\leq 56\%$ (Arikuto, 2017)	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	Variabel	Tindakan	Pengisian	Lembar	1. Baik: 100%	Ordinal
	Dependen:	pengukuran tinggi	lembar ceklist	ceklist	2. Kurang < 100%	
	Kemampuan	badan yang bisa	oleh peneliti	dengan	(Sefrina, 2020)	
	mendeteksi	dilakukan oleh		skala		
	<i>stunting</i>	kader kesehatan		guttman		
		dalam				
		menentukan				
		kriteria <i>stunting</i>				

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Adapun populasi dalam penelitian ini yakni kader kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Cibaduyut Kidul Kota Bandung sebanyak 84 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2018). Besaran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{84}{1 + 84(0,05^2)} = 69,5 = 70 \text{ orang}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Populasi

d = Penyimpangan terhadap populasi (5 %) (Sopiyudin, 2017)

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian yaitu sebanyak 70 responden. Pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh penelitian (Nursalam, 2017a). Kriteria tersebut berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017a).

Kriteria inklusi yang dibuat oleh peneliti yaitu :

- a. Kader kesehatan yang tercatat bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Cibaduyut Kidul Kota Bandung
- b. Tidak memiliki gangguan pendengaran dan penglihatan
- c. Rentang usia dewasa awal sampai dewasa akhir (26-45 tahun)
- d. Pendidikan minimal SMP/ sederajat

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subjek yang tidak mempunyai kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017a).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Kader yang dalam kondisi sakit
- b. Kader yang tidak aktif dalam kegiatan Posyandu

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer yakni data yang diambil langsung dari jawaban responden (Sugiyono, 2018). Data primer yang diambil yakni untuk variabel pengetahuan dengan menggunakan kuesioner yang diisi langsung oleh responden dan untuk variabel kemampuan mendeteksi *stunting* menggunakan lembar ceklist hasil observasi yang diisi oleh peneliti.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian variabel pengetahuan menggunakan instrumen modifikasi dari instrumen penelitian Rufaidah (2022). Jumlah pertanyaan dalam kuesioner sebanyak 20 pertanyaan dengan jenis pertanyaan pilihan ganda. Penilaian dilakukan dengan memberikan nilai 1 untuk jawaban yang benar dan memberikan nilai 0 untuk jawaban yang salah.

Sedangkan untuk variabel kemampuan deteksi *stunting* dengan skala guttman yaitu terdiri dari 4 kriteria pertanyaan meliputi kemampuan

mengukur tinggi badan sesuai umur, melakukan pengukuran tinggi badan dan mencatat pada kurva serta menyimpulkan kriteria tinggi badan dengan hasil apabila semua kriteria (nilai 3) benar maka dikatakan baik dan apabila kriteria ada yang salah maka dikatakan kurang baik.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen

a. Variabel Pengetahuan

No	Subvariabel	No Soal	Jumlah Soal
1	Pengertian dan penyebab <i>Stunting</i>	1, 2, 3, 4, 5 (C1-C2)	5
2	Dampak dan penanganan <i>Stunting</i>	6, 7, 8, 9, 10 (C1-C2)	5
3	Penilaian <i>Stunting</i>	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20 (C1-C3)	10
Jumlah Soal			20

b. Variabel Kemampuan Deteksi *Stunting*

No	Subvariabel	No Soal	Jumlah Soal
1	Memastikan alat ukur berfungsi dengan baik	1	1
2	Mengukur tinggi badan sesuai umur	2	1
3	Melakukan pengukuran TB/U dan mendokumentasikan pada kurva	3	1
4	Menyimpulkan kriteria tinggi badan	4	1
Jumlah Soal			4

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji validitas dilakukan untuk variabel pengetahuan dan variabel kemampuan. Uji validitas variabel pengetahuan dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 20 orang responden di Puskesmas Cibaduyut Wetan Kota Bandung. Validitas dicapai dengan menyesuaikan antara bagian-bagian instrument dengan instrument secara keseluruhan dan setiap instrumen mendukung tujuan instrument secara keseluruhan yaitu dapat mengungkap data dari variabel yang dimaksud (Arikunto, 2017) Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson.

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien soal genap ganjil

X = Skor setiap item

N = Ukuran sampel (Arikunto, 2017)

Untuk sampel uji validitas sebanyak 20 orang, data dikatakan valid apabila nilai r hitung di atas 0,444.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat uji kuesioner untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten (Ghozali, 2018). Uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha:

$$CA = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right\}$$

Keterangan:

CA = Koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya soal

$\sum \delta_b^2$ = total varian butir

Sebuah instrumen dinyatakan reliabel, apabila nilai r hitung lebih besar dari 0,6 (Sugiyono, 2018).

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam melakukan analisa data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya:

1. *Editing* (mengedit data)

Untuk memeriksa setiap pertanyaan pada kuesioner yang telah terisi secara lengkap.

2. *Cleaning*

Data *cleaning* adalah memastikan bahwa data yang telah masuk sesuai dengan sebenarnya. Prosesnya dilakukan dengan cara *possible code cleaning* (melakukan perbaikan kesalahan pada kode yang tidak jelas atau tidak mungkin ada akibat salah memasukkan kode).

3. *Coding* (mengkode data)

Dimaksudkan untuk memberi kode pada setiap pertanyaan dalam kuesioner, dan memindahkan pengolahan dan analisa data.

4. *Entri Data*

Memasukkan data yang telah dicoding ke dalam program komputer.

Caranya dengan membuat *coding sheet* (lembar kode), *direct entry*.

5. *Analyzing*

Analisa data yaitu proses pengolahan data untuk melihat bagaimana mengintrepretasikan data, kemudian data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.

6. *Tabulating*

Merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat di jumlah, di susun, dan di data untuk disajikan dan di analisis.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus atau aturan yang sesuai dengan pendekatan penelitian dan desain yang digunakan sehingga diperoleh suatu simpulan (Arikunto, 2017). Berikut ini adalah teknik analisa data yang dilakukan:

1. Analisis Univariat

Analisis yang digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan dan kemampuan mendeteksi *stunting*. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi. Setelah didapatkan jawaban perkategori maka dilakukan prosentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi

n = Jumlah responden

Hasil perhitungan secara prosentase kemudian diinterpretasikan dengan kriteria:

0 %	= tidak seorang pun
1 % - 25 %	= sebagian kecil
26 % - 49 %	= hampir setengahnya
50 %	= setengahnya
51 % - 75 %	= lebih dari setengahnya
76 % - 99 %	= sebagian besar
100 %	= seluruhnya

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis untuk mengetahui hubungan dua variabel (Arikunto, 2017). Analisis bivariat bertujuan untuk melihat hubungan variabel independen dan variabel dependen. Analisis bivariat menggunakan *Rank Spearman* dengan uji signifikansi 95% dan derajat kebebasan $df = 1$.

a. Menyusun tabel silang

b. Menghitung rumus korelasi *Rank Spearman* sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s = Rank Spearman

d = Selisih ranking antar variabel

n = Sampel penelitian

- c. Menentukan korelasi dengan cara membandingkan nilai ρ (ρ value) dengan nilai $\alpha = 0,05$ pada taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan = 1 dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1) Apabila nilai ρ value $< 0,05$, maka H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen.
 - 2) Apabila nilai ρ value $\geq 0,05$, maka H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Peneliti mencari masalah yang ada di lapangan dan didapatkan masalah berupa masalah *stunting*
 - b. Melakukan studi pendahuluan di tempat penelitian
 - c. Menyusun proposal penelitian
 - d. Melakukan bimbingan dan selanjutnya sidang proposal.

2. Pelaksanaan

- a. Setelah disetujui pada sidang proposal maka peneliti melakukan penelitian di lapangan.
- b. Setelah mendapatkan ijin dari Puskesmas, peneliti melakukan survei responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian.
- c. Peneliti mencatat data-data tentang responden yang akan dijadikan sampel.
- d. Peneliti melakukan pendekatan serta meminta persetujuan pada calon responden.
- e. Peneliti mengumpulkan data dengan cara menggunakan lembar kuesioner.
- f. Kuesioner diberikan untuk diisi selama 25 menit dengan didampingi oleh peneliti.
- g. Setelah data terkumpul, peneliti mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan isian lembar kuesioner.
- h. Selanjutnya peneliti menginstruksikan responden untuk mendeteksi *stunting* dengan melakukan pengukuran tinggi badan dan peneliti melakukan observasi terhadap tindakan yang dilakukan oleh responden.
- i. Dalam melakukan observasi, peneliti dibantu enumerator dengan kualifikasi pendidikan kesehatan dan minimal pendidikan D-III Kesehatan serta dilakukan persamaan persepsi.

3. Hasil

- a. Setelah data lapangan terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data.
- b. Menyajikan hasil penelitian dan pembahasan serta membuat simpulan hasil penelitian.
- c. Sidang akhir dan melakukan publikasi.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di wilayah kerja Puskesmas Cibaduyut Kidul Kota Bandung pada bulan Mei sampai Juni 2023 dengan kegiatan yang dilakukan diantaranya identifikasi masalah, pembuatan proposal dan bimbingan, sidang proposal, revisi proposal, melakukan penelitian, bimbingan skripsi dan selanjutnya sidang skripsi.

J. Etika Penelitian

Proses dalam melakukan penelitian, peneliti memperhatikan masalah etika penelitian. Etika penelitian meliputi:

1. *Informed Consent*

Informed consent adalah suatu proses penyampaian informasi secara relevan dan eksplisit kepada penderita / subyek penelitian untuk menyetujui/ menolak suatu tindakan medis/pengobatan / partisipasi dalam sebuah penelitian. Peneliti memberikan *Informed consent* kepada kader kesehatan sebelum dijadikan responden sebagai bukti persetujuan klien dilakukan penelitian.

2. Tanpa Nama (*anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan dan tidak mencantumkan nama klien pada alat ukur dan hanya menuliskan nomor kode pada masing-masing lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan hanya diketahui oleh peneliti. Peneliti tidak mencantumkan nama asli tetapi mencantumkan inisial atau kode pada lembar kuesioner.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Seluruh informasi yang sudah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok tertentu saja yang akan menerima hasil penelitian. Hasil penelitian ini tidak disebarluaskan kepada umum, hanya sebagai laporan pada skripsi dan publikasi.

4. Keadilan (*Justice*)

Seluruh responden mendapat perlakuan yang sama selama penelitian, tidak dibeda-bedakan. Peneliti tidak membedakan responden pada saat dijadikan responden, peneliti memilih responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

5. Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

Seluruh kegiatan penelitian aman untuk responden, apabila ada risiko yang terjadi pada saat pelaksanaan menjadi tanggung jawab peneliti secara keseluruhan.